

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem dan praktek ekonomi syari'ah yang mulai berkembang, khususnya di negara-negara teluk sejak setengah abad yang lalu, mulai terlihat marak perkembangannya di tanah air sejak lebih kurang dekade terakhir. Perkembangan ini tidak terlepas dari alasan pokok keberadaan sistem ekonomi syari'ah, yaitu keinginan dari masyarakat muslim untuk *kaffah* dalam menjalankan ajaran Islam dengan menjalankan aktivitas dan transaksi ekonominya sesuai dengan ketentuan syari'ah. Kita menyadari bahwa Islam adalah agama yang komprehensif, yang memberikan tuntutan hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk tuntutan dalam transaksi dan kegiatan ekonomi yang menjadi bagian penting dari kehidupan kita.<sup>1</sup>

Keberhasilan perbankan syari'ah di tanah air tidak bisa terlepas dari peranan lembaga keuangan mikro syari'ah. Kedudukan lembaga keuangan mikro syari'ah yang antara lain dipresentasikan oleh Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) dan lembaga non-bank lainnya seperti BMT dan koperasi pesantren sangat vital dalam menjangkau transaksi syari'ah di daerah yang tidak bisa dilayani oleh bank umum maupun bank yang membuka unit usaha syari'ah.<sup>2</sup> Keberadaan UJKS misalnya, diakui banyak membantu masyarakat kecil dan usaha kecil. Selama ini ada tiga sumber dana yang selalu menjadi

---

<sup>1</sup> M. Lutfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*, Jakarta: Senayan Abadu Publishing, 2003, hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

acuan UJKS untuk mendapatkan dana yang selanjutnya disalurkan sebagai pembiayaan. *Pertama*, dari modal UJKS sendiri. *Kedua*, dari dana masyarakat. *Ketiga*, pinjaman antar bank.<sup>3</sup>

Pemerintah telah cukup lama menggulirkan kebijakan kredit usaha mikro dalam rangka penanggulangan kemiskinan yang telah lama menggerogoti sebagian besar rakyat Indonesia. Begitu juga para pedagang kecil yang tinggal di desa dan tergolong ekonomi lemah, seperti di Kecamatan Mijen yang di sektor usaha kecil dan non formal. Kehadiran UJKS Surya Amanah sangat diharapkan untuk kebutuhan ekonomi dan pengembangan usahanya.<sup>4</sup>

Selain itu, sektor usaha kecil akan membawa dua implikasi signifikan yang berdampak langsung bagi tersedianya lapangan pekerjaan yaitu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pada awal berdirinya UJKS Surya Amanah bertujuan untuk membantu mengembangkan usaha kecil serta melayani kebutuhan bagi golongan ekonomi lemah yang tidak terjangkau oleh bank umum. UJKS Surya Amanah secara konsisten berorientasi pada kepuasan nasabah, memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan karyawan, berperan aktif dalam pembangunan nasional. Pada dasarnya didirikan dengan tujuan menjadi lembaga yang akan memberikan layanan perbankan syari'ah kepada masyarakat dan memberi solusi permodalan bagi sektor riil, yaitu bagi usaha kecil menengah, pedagang, petani, pegawai dan rekan-rekan koperasi dan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Prayudianto Selaku bagian accounting UJKS Surya Amanah tanggal 10 september 2011.

juga menjadi perantara dan kerjasama antara pemilik harta dengan *mudharib* (pelaksana usaha).<sup>5</sup>

Saat ini dana yang disalurkan oleh UJKS Surya Amanah untuk pemberdayaan usaha kecil mencapai Rp 2.738.100.000, dengan perkembangan mulai tahun 2009 – 2011 berjalan mencapai kenaikan 25%. Nominal pinjaman dana yang diberikan untuk nasabah usaha kecil dari Rp 200.000 – Rp 3.000.000 dilihat dari hasil survey lapangan dan jenis usaha yang dimiliki nasabah.<sup>6</sup> Sedangkan kegiatan investasi yang dapat dikembangkan di UJKS Surya Amanah yaitu menumbuhkan kegiatan produksi masal berskala kecil dan menengah khususnya di sektor industri melalui skema pembiayaan lunak seperti kemitraan, dalam kegiatan komersial, UJKS Surya Amanah dapat mengambil posisi dalam kegiatan seperti:

- a. Mendukung pengadaan faktor-faktor produksi
- b. Mendukung perdagangan antar daerah
- c. Mendukung penjualan hasil-hasil produk kepada masyarakat.

Pengembangan UJKS Surya Amanah diarahkan untuk meningkatkan kompetensi usaha yang sejajar dengan sistem dan dilakukan secara komprehensif dengan mengacu pada analisis kekuatan dan kelemahan UJKS Surya Amanah.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang membahas tentang “PERANAN LEMBAGA

---

<sup>5</sup> Sumber brosur UJKS Surya Amanah yang diedarkan di Kecamatan Mijen.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ana, selaku bagian accounting tanggal 11 September 2011.

<sup>7</sup> Sumber dokumen UJKS Surya Amanah di Kecamatan Mijen.

KEUANGAN MIKRO SYARI'AH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI MIJEN" (Studi pada UJKS Surya Amanah di Mijen).

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana peranan UJKS Surya Amanah dalam mengembangkan usaha kecil di Mijen?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan kegiatan tentang peranan UJKS Surya Amanah dalam mengembangkan usaha kecil menengah di Mijen.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Sebagai wawasan bagi para akademisi dalam improvisasi sistem operasional UJKS Surya Amanah untuk pengembangan sektor usaha kecil baik dalam skala lokal dan nasional, sehingga pada nantinya bukan hanya alternatif dalam tulisan ini yang ada, akan tetapi muncul alternatif-alternatif lain yang lebih unggul dalam dimensi yang lain guna kemaslahatan umum.

#### **b. Manfaat praktis**

Secara praktis tulisan ini dimaksudkan dapat digunakan para pengambil kebijakan sebagai salah satu acuan solusi untuk pengembangan manajemen dan memperkuat eksistensi usaha kecil.

#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian saudara Nur Asiyah.<sup>8</sup> “Peran BMT Bina Umat Sejahtera Lasem Rembang terhadap perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Lasem”. Menyimpulkan bahwa peran BMT Bina Umat Sejahtera sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha di Kecamatan Lasem dengan alasan masyarakat antusias dengan adanya BMT karena bertujuan meningkatkan akses rakyat kecil terhadap perekonomian dan membantu pemulihan ekonomi rakyat.

Penelitian Aguanita,<sup>9</sup> “Pemberdayaan Pengusaha Kecil di Lembaga Keuangan Syari’ah BMT Assa’adah Malang”. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan konsep pemberdayaan pengusaha kecil serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pemberdayaan BMT Assa’adah Malang yaitu mengembangkan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi UKM serta menjadi penghubung antar UKM dengan bank. BMT juga mengembangkan bisnis yang bertujuan membantu UKM dengan memberikan pembiayaan karena BMT sendiri merupakan lembaga keuangan mikro dengan modal kecil.

---

<sup>8</sup>Nur Asiyah, *Peran BMT Bina Umat Sejahtera Lasem Rembang terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Lasem*, (Skripsi Perpustakaan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang, 2010)

<sup>9</sup>Agua Nita Diodawati, *Pemberdayaan Pengusaha Kecil di Lembaga Keuangan Syari’ah BMT Assa’adah Malang*, (Malang: FT -UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Skripsi 2004, hlm. 13.

Euis Amalia dalam buku *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam penguatan LKM dan UKM di Indonesia*.<sup>10</sup> Menguraikan kritik singkatnya terhadap pemikiran ekonomi konvensional yang absolut dan menolak *Smithian neoclassical economic* yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, yang saat ini secara status quo mendominasi pengajaran ilmu ekonomi. Dengan kata lain pengarang buku ini menempatkan ekonomi syari'ah yang menjadi objek studinya.

Penelitian Anang Maulana,<sup>11</sup> “Peran dan Fungsi Perbankan Syari'ah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Ditinjau dari UU No.21 Tahun 2008”. Menggunakan metode pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan (*library research*), yaitu menganalisis secara lengkap dan komperensif keseluruhan data sekunder yang diperoleh sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut. Langkah pertama dilakukan penelitian hukum normatif yang didasarkan pada bahan hukum sekunder yaitu inventarisasi peraturan yang berkaitan dengan fungsi perbankan syari'ah dalam meningkatkan usaha mikro ditinjau dari UU No. 21 Tahun 2008, perekonomian domestik semakin meningkat terutama disaat terjadi krisis. Perbankan syari'ah sebagai bukti bahwa yang menghendaki gerak interaktif dinamis yang berimbang secara struktural dengan sistem keadilan bagi umat Islam dalam menghadapi perbankan konvensional yang dijalankan selama ini.

---

<sup>10</sup> Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 1.

<sup>11</sup> Anang Maulana, *Peran dan Fungsi Perbankan Syari'ah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Ditinjau dari UU No.21 Tahun 2008*, (Medan: FE-USU Medan), Skripsi, 2008, hlm. 16.

Penelitian skripsi Nursalim.<sup>12</sup> “Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Masyarakat Desa Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri”. Menyatakan bahwa PNPM Mandiri merupakan suatu jalan alternatif bagi masyarakat untuk bisa lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri, dan memperbaiki perekonomian keluarga. Dengan adanya PNPM Mandiri ini, masyarakat bisa lebih berperan aktif dalam menjalankan serta mengembangkan perekonomian yang ada di Desa masing-masing. Sehingga usaha kecil dan menengah masyarakat desa, dapat berjalan optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di desa.

Dari berbagai penelitian yang disebutkan di atas tampak jelas bahwa belum ada peneliti yang melakukan penelitian secara khusus tentang Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Mijen. Penelitian yang ini memfokuskan pengembangan usaha kecil di UJKS Surya Amanah di Kecamatan Mijen. Oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilakukan.

## **E. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai permasalahan di atas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang relevan dengan judul di atas:

---

<sup>12</sup> Nursalim, *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Masyarakat Desa Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*, (Malang: FT-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Skripsi 2010, hlm. 93.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>13</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan proses, peristiwa tertentu.<sup>14</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer yaitu untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid. Dalam mengumpulkan data maka peneliti dapat bekerja sendiri untuk mengumpulkan data atau menggunakan data orang lain.<sup>15</sup> Adapun sumber data primernya adalah hasil wawancara dan observasi tentang Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Mijen.

---

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offes, 1998, hlm. 7.

<sup>14</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, hlm. 94.

<sup>15</sup> Nazir Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 108.



- b. Data Sekunder yaitu: semua data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek yang di teliti.<sup>16</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

#### a. Interview

Metode *interview* yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>17</sup> Hasil interview yang dilakukan di UJKS Surya Amanah terhadap nasabah adalah sebagai berikut:

Pengembangan usaha dengan pembiayaan di UJKS Surya Amanah memiliki keunggulan seperti apa, Salah satu orang yang penulis wawancarai yaitu bapak Sukasminto mengatakan bahwa UJKS Surya Amanah ini memberikan pembiayaan yang cukup terjangkau sesuai dengan harapan, meski kadang terdapat pasang surut dalam usaha.<sup>18</sup>

Pembiayaan multi jasa memberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan padahal dalam dalam bank – bank atatu UJKS lain juga memiliki produk tersebut alasan nasabah, Salah satu orang yang penulis wawancarai yaitu ibu Mundari mengatakan bahwa UJKS Surya Amanah ini pembiayaan multijasamemberikan pilihan produk – produk

---

<sup>16</sup> Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004, hlm. 69.

<sup>17</sup>Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Sinar Graha Offset, 2009, hlm. 83.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Sukasminto, nasabah UJKS Surya Amanah, tanggal 13 Oktober 2011.

yang baik dan berjangka karena nasabah memiliki biaya sewa tempat tinggal, produk yang ada benar – benar layak dan lebih mudah dalam pemilihan kebutuhan.<sup>19</sup>

#### b. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di teliti.<sup>20</sup> Dalam hal ini, penulis mengadakan pengamatan terhadap kondisi wilayah penelitian secara langsung serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi dilakukan di UJKS Surya Amanah untuk mencari data yang berkaitan dengan pinjaman dana usaha kecil yang disalurkan oleh UJKS. Berikut contoh observasi yang kami lakukan di UJKS Surya Amanah mengenai simpan pinjam pada beberapa nasabah, mereka memanfaatkan pinjaman di UJKS Surya Amanah untuk kebutuhan pemenuhan modal usaha yang dimilikinya, agar usahanya mendapatkan keuntungan lebih.

#### c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

### 4. Metode Analisis Data

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Mundari, nasabah UJKS Surya Amanah, tanggal 13 Oktober 2011

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, hlm. 151.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, hlm. 206.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Untuk keperluan analisis data, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.<sup>23</sup> Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu, mengenai sifat-sifat, karakteristik atau faktor-faktor tertentu.<sup>24</sup> Proses analisis data deskriptif kualitatif melalui analisis terhadap data riil yang diperoleh dari lapangan dan belum diolah, yaitu dengan membuat batasan data yang diolah (berdasarkan data yang diperoleh) dan disajikan pada Bab III, pada tahap ini, diawali dengan membuat kategori-kategori yang berkaitan dengan permasalahan, yaitu peranan lembaga keuangan syari'ah dalam

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung,: Affabeta, 2010, hlm. 335.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 4.

<sup>24</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 35.

mengembangkan usaha kecil. Kemudian membuat kesimpulan akhir berdasarkan data-data yang telah diolah.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan dan mengetahui dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

**BAB I:** Berisi pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan. Pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada bahasan masih secara umum. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II:** Bab ini mengenai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dan Usaha Kecil yang di dalamnya dibahas tentang pengertian, prinsip operasionalnya LKMS, bentuk-bentuk LKMS, pengembangan, pedagang kecil.

**BAB III:** Gambaran Umum Tentang UJKS Surya Amanah Kecamatan Mijen Kota Semarang. Di dalamnya dibahas mengenai profil UJKS, bidang usaha, wilayah kerja, struktur organisasi, dan produk-produknya yang terkait dengan pengembangan usaha kecil.

**BAB IV:** Bab ini berisi tentang analisis Peranan UJKS Surya Amanah dalam Mengembangkan Usaha Kecil (Studi pada UJKS Surya Amanah Kecamatan Mijen Kota Semarang)

**BAB V:** Merupakan bagian penutup dari rangkaian penulisan skripsi yang penulis buat berisi kesimpulan seputar penulisan skripsi, saran-saran yang berkaitan dengan penulisan skripsi, dan penutup.